

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

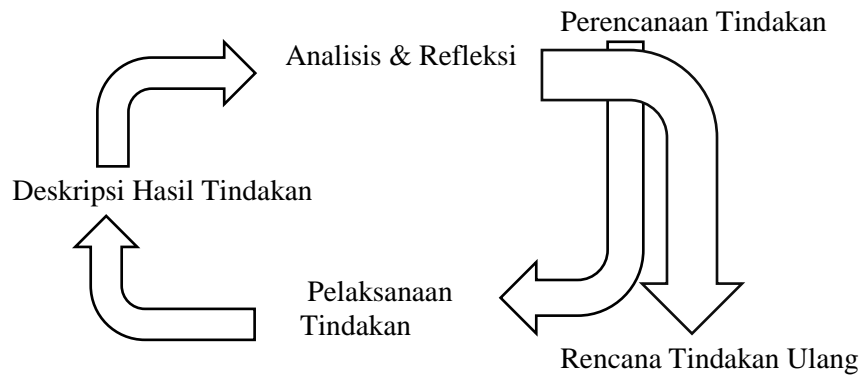
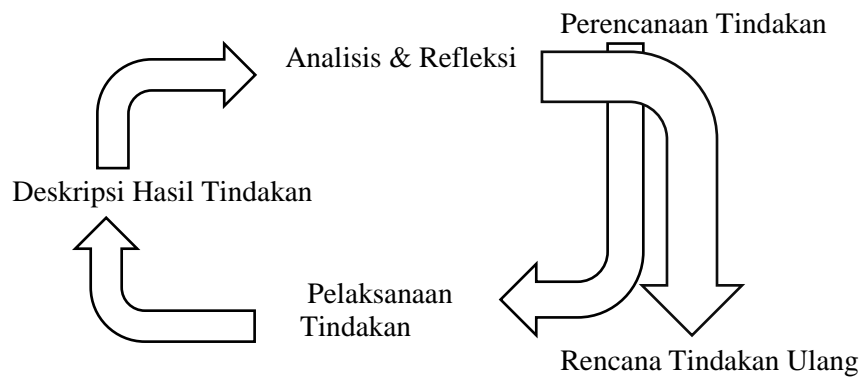
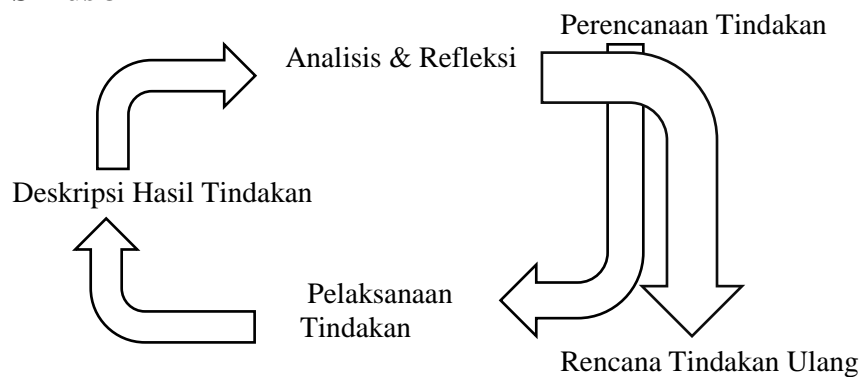
Metode penelitian adalah langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Heryadi (2014:42) menjelaskan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sehubungan dengan pernyataan tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian ini bermaksud memperbaiki dan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi informasi teks eksplanasi dan meringkas teks eksplanasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Tampubolon (2014:19), “PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik.”

Tujuan penulis menggunakan metode penelitian PTK yaitu ingin meningkatkan dan memperbaiki hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII. Heryadi (2014:65) mengemukakan, “PTK merupakan penerapan metode ilmiah dalam tahapan proses pembelajaran agar mendapatkan pengetahuan baru dan pengalaman baru untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan kualitas hasil pendidikan.”

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dikemukakan Heryadi (2014:58) yaitu, “Tahap perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.”

Berdasarkan penjelasan tersebut penulis dapat menyimpulkan prosedur yang harus dilakukan dalam metode penelitian ini yaitu merencanakan tindakan, penerapan tindakan, mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan, yang terakhir yaitu melakukan refleksi. Tujuan dari metode penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik.

Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014: 64) sebagai berikut.

Siklus 1**Siklus 2****Siklus 3**

Gambar 3.1
Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian yang dilakukan oleh penulis ada dua siklus yaitu siklus kesatu dan siklus kedua. Pada siklus kesatu kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi peserta didik yang sudah mencapai KKTP sebanyak 10 orang (48%) dan yang belum mencapai KKTP sebanyak 11 orang (52%). Pada siklus kedua kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi peserta didik 100% sudah mencapai KKTP.

Penelitian ini hanya dilakukan dua siklus, karena pada siklus kedua seluruh peserta didik sudah mencapai KKTP. Bertolak dari permasalahan pada siklus pertama masih ada peserta didik yang kurang aktif dan belum ikut berpartisipasi pada kegiatan kelompok, kemudian penulis memberi treatment atau perlakuan kepada peserta didik yang dilakukan pada siklus kedua, sehingga nilai peserta didik mengalami perubahan yang signifikan.

Siklus tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti menyusun sebuah perencanaan untuk pembelajaran yang akan dilakukan. Perencanaan yang dibuat yaitu sebagai berikut.

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui standar kompetensi yang akan disampaikan pada peserta didik.
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
- c. Membuat instrumen penilaian.
- d. Menyusun evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan implementasi atau penerapan perencanaan tindakan berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Tindakan yang dilakukan yaitu sebagai berikut.

- a. Melakukan langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).
- b. Menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) mengenai materi mengidentifikasi struktur, kaidah kebahasaan dan meringkas teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya.
- c. Melakukan evaluasi pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Deskripsi Hasil Tindakan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar peserta didik dan kegiatan pembelajaran. Proses pengamatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014:62), “Hasil evaluasi keberhasilan yang dicapai siswa sebagai hasil dari proses tindakan yang telah dilalui perlu dideskripsikan dengan tujuan memvisualkan tingkat pencapaian peserta didik berdasarkan standar keberhasilan belajar yang telah ditetapkan.”

4. Analisis dan Refleksi

Kegiatan analisis dan refleksi dilaksanakan ketika peneliti sudah selesai melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan deskripsi hasil

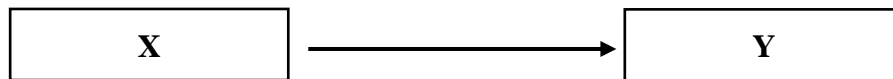
tindakan, dapat diketahui ada peserta didik yang sudah berhasil dan ada pula yang belum berhasil dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hasil refleksi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan. Jika dalam hasil refleksi tersebut peserta didik belum mencapai tujuan pembelajaran, maka dapat dilanjutkan pada siklus kedua.

B. Desain Penelitian

Heryadi (2014:123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk proses pengkajian yang terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat atau tidaknya model pembelajaran *Think Talk Write* digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024.

Berdasarkan jenis dan tujuan penelitian yang penulis lakukan, maka dapat ditetapkan bahwa penelitian ini bersifat mengkaji ketepatan X sebagai model pembelajaran (model pembelajaran *think talk write*) dalam meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024. Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014: 124)



Gambar 3.2
Desain Penelitian Tindakan Kelas

Keterangan:

- X** : Model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.
- Y** : Kemampuan peserta didik dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

C. Variabel Penelitian

Menurut Heryadi (2014: 125), “Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian.” Penelitian ini memiliki dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi pada peserta didik kelas VIII SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) yang digunakan dalam upaya meningkatkan kemampuan mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Heryadi (2014: 71) menjelaskan “Teknik penelitian adalah cara atau upaya dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.” Sebelum peneliti menentukan teknik penelitian, maka peneliti harus menentukan jenis data terlebih dahulu. Data atau informasi dalam penelitian merupakan bagian pokok yang sangat diperlukan untuk menjawab permasalahan penelitian, dibagi menjadi dua golongan yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif, karena data ini berupa informasi verbal artinya data yang berupa uraian atau penjelasan yang menggunakan uraian kata, kalimat atau wacana. Data ini disusun dalam suatu daftar atau bagan. Setelah menentukan data, peneliti menentukan teknik pengumpulan data.

Pada penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik, teknik penelitian tersebut yaitu sebagai berikut.

1. Teknik Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengamati langsung untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lokasi penelitian. Heryadi (2014:84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan.” Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh ide dan data-data awal dalam proses pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi.

2. Teknik Tes

Teknik tes adalah teknik yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Heryadi (2014:90) berpendapat, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Penulis menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik dalam mengidentifikasi informasi dan meringkas isi dari teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW).

3. Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui mengajukan pertanyaan kepada responden. Heryadi (2010:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interviewee*).” Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik ini digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran mengidentifikasi informasi dan meringkas isi teks eksplanasi. Teknik wawancara digunakan untuk memperoleh data mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik yang harus diperbaiki. Teknik wawancara juga digunakan untuk memperoleh data penelitian atau pendukung dari hasil observasi.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh. Heryadi (2014: 92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VIII C SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah peserta didik laki-laki 13 orang dan peserta didik perempuan 8 orang.

Tabel 3.1
Daftar Peserta Didik Kelas VIII C
SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Kota Tasikmalaya

No	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Agnia Nursyifa	P
2.	Aprian Gunawan	L
3.	Arfa Ismail Hasan	L
4.	Ayra Dea Nurfadhila	P
5.	Hilmi Arif Salam	L
6.	Ilham Pahreza	L
7.	Jihan Fitri Ramadhani	P
8.	Muhammad Syahdan Jaelani	L
9.	Muhammad Syaoqi Jadwal Ulum	L
10.	Muhammad Bayazein Iqbal	L
11.	Muhammad Fahri Muzaki	L
12.	Muhammad Rizki Maulidan	L
13.	Nazwa Mufida	P
14.	Radit Saepul Jamil	L
15.	Restu Ilham Ismail	L
16.	Sabrina Wardatul Qisti	P
17.	Sara Marwa Salamah	P

18.	Muhammad Akbar Baharudin	L
19.	Ardi Hidayat	L
20.	Silva Saidatul Maulida	P
21.	Silvi Zayyinatul Maulida	P

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan atau digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian berupa tes atau lembar tugas. Heryadi (2010:84) mengemukakan, “Instrumen pengumpulan data dapat berupa pedoman observasi, angket, pedoman wawancara, seperangkat tes, alat-alat pengukuran (timbangan, meteran, jam, dan sebagainya), atau peneliti sendiri”.

Berdasarkan uraian tersebut, Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus, (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman observasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

Tabel 3.2
Pedoman Observasi Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai		
		Keaktifan (A-C)	Kesungguhan (A-C)	Kerja Sama (A-C)
1.				
2.				

3.				
4.				
5.				

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik aktif dalam menyimak semua penjelasan guru.	A	Aktif
Peserta didik menyimak sebagian besar penjelasan guru.	B	Kurang aktif
Peserta didik menyimak sebagian kecil penjelasan guru.	C	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyelesaikan tugas tepat waktu.	A	Bersungguh-Sungguh
Peserta didik menyelesaikan tugas kurang tepat waktu.	B	Kurang bersungguh-Sungguh
Peserta didik tidak menyelesaikan tugas tepat waktu.	C	Tidak bersungguh-Sungguh

3) Kerja sama

Aspek yang dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik selalu bekerja sama jika menyimak, berani bertanya dan berpendapat.	A	Kerja sama
Peserta didik sering bekerja sama jika hanya menyimak, tidak bertanya, dan tidak berpendapat.	B	Kurang kerja sama
Peserta didik kadang-kadang bekerja sama jika tidak menyimak, tidak bertanya, dan tidak berpendapat.	C	Tidak kerja sama

2. Pedoman Wawancara

a. Pedoman Wawancara untuk Guru Mata Pelajaran

Tabel 3.3
Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban Disertai Penjelasan/Alasan
-----	------------	------------------------------------

1.	Apa saja permasalahan yang ibu rasakan saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung di kelas?	
2.	Apa penyebab nilai peserta didik masih banyak yang belum mencapai SKBM dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi?	
3.	Model pembelajaran apa yang ibu gunakan saat pembelajaran bahasa Indonesia?	
4.	Jika dalam pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, model pembelajaran apa yang ibu gunakan?	
5.	Menurut ibu, jika model pembelajaran <i>think talk write</i> diterapkan saat proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi, apakah akan berhasil untuk meningkatkan pembelajaran siswa kelas VIII?	

b. Pedoman Wawancara kepada Peserta Didik sebelum Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Peserta Didik sebelum penelitian

No.	Pertanyaan	Jawaban Disertai Penjelasan/Alasan
1.	Apa yang dirasakan pada saat pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung?	
2.	Pembelajaran apa yang dirasa cukup rumit dan sulit dipahami?	
3.	Apa alasan pembelajaran dan teks tersebut dirasa rumit dan sulit dipahami?	
4.	Bagaimana metode yang digunakan guru saat mengajar?	

- c. Pedoman Wawancara kepada Peserta Didik setelah Pelaksanaan Penelitian dalam Pembelajaran Mengidentifikasi Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara Peserta Didik setelah Penelitian

Nama :

Kelas :

No.	Pertanyaan	Ya	Tidak	Alasan
1.	Apakah kamu memahami pembelajaran mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran <i>think talk write</i> ?			

3. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan mengungkapkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah rangkaian tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir suatu fase. Alur tujuan pembelajaran ini disusun sesuai dengan urutan kegiatan pembelajaran dari hari ke hari. Alur tujuan pembelajaran ini untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Alur tujuan pembelajaran dapat diperoleh pendidik dengan merancang sendiri berdasarkan CP, mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, atau menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.

Penulis menyimpulkan bahwa Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) adalah serangkaian perencanaan tujuan pembelajaran yang disusun secara terstruktur dan logis untuk suatu fase dari awal sampai akhir. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan alur tujuan pembelajaran fase D kelas VIII.

4. Modul Ajar

Dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia Nomor 262/M/2022, modul ajar adalah dokumen yang berisikan tujuan, langkah, dan media pembelajaran, serta asesmen yang dibutuhkan dalam satu unit/topik berdasarkan alur tujuan pembelajaran. Anggraena, dkk (2022: 23), menyebutkan komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran.

Penulis menyimpulkan bahwa modul ajar adalah sebuah berkas yang memuat sekurang-kurangnya tujuan, langkah, media pembelajaran, asesmen, informasi dan referensi belajar lain yang dapat membantu pendidik dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk penelitian ini yaitu berdasarkan pada langkah-langkah tindakan kelas menurut Heryadi (2014: 58) berikut langkah-langkah penelitian yang penulis laksanakan.

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran.

2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melakukan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan langkah-langkah tersebut, maka penulis merincikan langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebagai berikut.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran

Penulis menemukan permasalahan dalam pembelajaran yang dihadapi peserta didik dan guru kelas VIII di SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya. Permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik adalah peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran di kelas dan kurangnya motivasi belajar peserta didik pada saat pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, peserta didik juga masih merasa bingung dalam mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Penulis melakukan pengamatan mendalam terkait permasalahan yang ditemukan. Penulis melakukan observasi terhadap guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan peserta didik untuk mengenali lebih dalam terkait permasalahan

yang didapatkan penulis sebelumnya, mengetahui penyebab, dan menentukan solusi untuk permasalahan yang ada.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Penulis menentukan langkah yang perlu diambil untuk meminimalkan permasalahan yang ada. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan yaitu memutuskan untuk mengambil tindakan berupa penelitian tindakan kelas untuk meminimalisasi permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya.

4. Menyusun program rancangan tindakan

Penulis menyusun sejumlah rancangan tindakan kelas secara lengkap dan terperinci. Setelah penulis menetapkan solusi untuk memecahkan permasalahan, kemudian penulis membuat rancangan tindakan, di antaranya menyusun modul ajar, pedoman pengamatan, dan pedoman wawancara, serta Standar Keberhasilan Belajar (SKB).

Solusi untuk memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Model TTW ini digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi.

5. Melaksanakan tindakan

Pelaksanaan tindakan penelitian yang akan penulis lakukan disesuaikan dengan modul ajar yang telah penulis buat.

6. Deskripsi keberhasilan

Langkah ini adalah tindak lanjut dari penelitian yang telah dilaksanakan. Penulis akan menyimpulkan mengenai keberhasilan tindakan dan mendeskripsikan presentase keberhasilan yang diraih untuk menentukan perlu atau tidaknya pelaksanaan tindakan lanjutan.

7. Analisis dan refleksi

Berdasarkan deskripsi tindakan yang telah penulis susun, penulis akan menganalisis keberhasilan yang telah dicapai dan melakukan refleksi mengenai tindakan yang telah dilakukan. Analisis ini dilakukan sebagai acuan atau pijakan yang dapat digunakan apabila penulis perlu melakukan tindakan ulang.

8. Membuat keputusan

Pengambilan keputusan didasarkan pada hasil deskripsi, analisis, dan refleksi yang telah penulis lakukan pada tahap-tahap sebelumnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada pendekatan kualitatif. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan cara penulis merefleksi hasil proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik, analisis dan pengolahan data yang dilakukan penulis mengacu pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Oleh sebab itu, menganalisis dan mengolah data penelitian ini melalui langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengklasifikasi data, yaitu mengelompokkan data yang telah peneliti peroleh.

2. Menganalisis dan mempresentasikan data, yaitu peneliti menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu peneliti menafsirkan data penelitian yang diperoleh mengenai keberhasilan atau ketidakberhasilannya.
4. Menjelaskan dan menyusun simpulan, yaitu peneliti menjelaskan dan menyusun simpulan hasil penelitian.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Terpadu Al-Urwatul Wustha Tasikmalaya pada peserta didik kelas VIII Tahun Ajaran 2024/2025. Penelitian mengidentifikasi struktur dan kaidah kebahasaan teks eksplanasi dilaksanakan pada Jumat, 21 Februari 2025 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada Rabu, 05 Maret 2025.